

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan merupakan jenis penelitian lapangan *field research*, yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data atau bahan-bahan dari berbagai informasi penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan studi lapangan di MI Muhammadiyah Undaan Kudus, yakni dalam ruang lingkup kelas V untuk memperoleh data secara konkrit mengenai implementasi model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menyediakan data deskriptif berupa bahasa atau teks serta mengamati tindakan seseorang dalam situasi tertentu, dan mempelajarinya dari perspektif yang kompleks dan holistik.<sup>2</sup>

Peneliti melakukan penelitian tentang implementasi model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MI Muhammadiyah Undaan Kudus dan tentunya data yang ada dianalisis dan dideskripsikan oleh peneliti tanpa menambah atau mengurangi analisis data.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Undaan Kudus yang berada di Desa Wates Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Lokasi penelitian tersebut dipilih karena ketertarikan peneliti ingin melakukan survey ke MI Muhammadiyah Undaan Kudus yang terletak jauh dari kota, namun mempunyai potensi sumber daya manusia (SDM) yang tinggi. Tersedianya SDM, termasuk waktu dan jarak tempuh, ketersediaan sumber referensi yang relevan dengan penelitian ini.

---

<sup>1</sup>Amir Hamzah, “Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora”, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 29.

<sup>2</sup>Amir Hamzah, “Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora”, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 70.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan yang diperoleh dari pendidik dan peserta didik di MI Muhammadiyah Undaan Kudus. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, guru fiqh kelas V, dan 31 siswa, yang terdiri dari 16 laki-laki, 15 perempuan yang berhubungan mengenai implementasi model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqh. Pemilihan ini diharapkan dapat mendukung penelitian.

### D. Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui dua sumber yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang pertama kali diamati dan dicatat langsung dalam analisis penelitian.<sup>3</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, guru fiqh kelas V, dan siswa kelas V.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau pendukung.<sup>4</sup> Data sekunder yang peneliti peroleh dari, dokumen gambar, identitas madrasah, RPP, materi, foto-foto saat peneliti melakukan observasi tentang implementasi model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqh dan lainnya.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang diperlukan yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses di mana peneliti, informan, atau subjek penelitian mengumpulkan atau mengomunikasikan informasi melalui pertanyaan dan jawaban. Karena berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, telah memungkinkan dilakukannya wawancara tanpa bertemu, yaitu melalui komunikasi. Pada dasarnya wawancara adalah suatu kegiatan memperoleh informasi rinci tentang suatu masalah atau topik yang diangkat dalam proses pembuktian informasi atau

---

<sup>3</sup>Marzuki, “*Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial*”, (Yogyakarta:Ekonesia, 2005), 60.

<sup>4</sup>Marzuki, “*Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial*”, (Yogyakarta:Ekonesia, 2005), 60.

informasi yang dikumpulkan sebelumnya dalam suatu survei atau dengan cara lain.<sup>5</sup>

Metode wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara bertahap atau wawancara bebas terpimpin. Wawancara ini bebas namun tetap terikat pokok-pokok wawancara yang akan ditanyakan pada responden dan telah disiapkan oleh pewawancara sebelumnya.<sup>6</sup>Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan:

- a. Kepala Madrasah
  - b. Guru pengampu mata pelajaran fiqih kelas V
  - c. Siswa kelas V
2. Observasi

Observasi menurut Guba dan Lincoln adalah suatu kegiatan yang melibatkan panca indera dan dapat berupa mata, hidung atau telinga untuk tujuan penelitian. Pengamatan berupa perilaku, fenomena, peristiwa, obyek, kondisi dan suasana hati tertentu, serta pengalaman emosional. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran realistik tentang kejadian tersebut.<sup>7</sup>

Peneliti akan menggunakan metode observasi karena peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas dan menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran. peneliti juga mencocokkan data yang sudah tersedia dan ikut mengajar langsung dan melihat situasi siswa yang sebenarnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berbagai fakta dan data yang disimpan berupa dokumen. Biasanya data berupa surat, buku harian, cinderamata, laporan, artefak, foto, dan lainnya. Kumpulan data tertulis ini seperti monumen, artefak, foto, tape, mikrofilm, disc, CD, hardisk, flasdisk dan banyak lagi.<sup>8</sup>

Selain melalui wawancara dan observasi juga diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data

<sup>5</sup>Amir Hamzah, *“Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora”*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 76.

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *“Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya”*, (Jakarta: Kencana, 2008), 110.

<sup>7</sup>Amir Hamzah, *“Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora”*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 78.

<sup>8</sup>Burhan Bungin, *“Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya”*, (Jakarta: Kencana, 2008), 122.

seperti struktur organisasi, kondisi guru dan staf lainnya, kondisi siswa, kondisi dan sarana prasarana, RPP, buku ajar, dan lainnya mengenai implementasi model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Dokumentasi dibutuhkan untuk memperkuat hasil penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>9</sup>

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu melakukan penelitian kembali ke lapangan, mewawancarai lagi hasil observasi oleh sumber data yang ditemuinya atau sumber data baru.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka bukti data dan runtutan kejadian dapat dicatat secara realistis dan sistematis.

### 3. Triangulasi

*Triangulasi* yaitu pengecekan data dari sumber yang berbeda dengan cara dan waktu yang berbeda. Terdapat *triangulasi* sumber, *triangulasi* teknik pengumpulan data, dan *triangulasi* waktu.

#### a) *Triangulasi* Sumber

*Triangulasi* sumber untuk menguji kredibilitas data dengan pengecekan data dari berbagai sumber. Contohnya peneliti terus mengkaji kebenaran informasi guna menggunakan hasil penelitian untuk menguji kesesuaian data dengan konsep penelitiannya. Mengumpulkan dan menguji data dari bawahan yang memimpin, atasan yang memberikan tugas, dan rekan kerja yang menjadi pemimpin dalam kelompok kerja sama.

#### b) *Triangulasi* Teknik

*Triangulasi* teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk memvalidasi data dari sumber yang sama. Misalnya, data yang diperoleh saat wawancara dan dikonfirmasi melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

---

<sup>9</sup>Sugiono, “Memahami Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Alfabeta, 2005), 121-129.

c) *Triangulasi Waktu*

*Triangulasi waktu* juga berpengaruh pengujian kredibilitas. Untuk itu pengujian kredibilitas data dilakukan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu situasi yang berbeda. Pengumpulan data dengan teknik wawancara di ambil pada waktu masih pagi ketika narasumber masih dalam keadaan segar, agar data yang diperoleh lebih valid sehingga nantinya lebih kredibel.

## d) Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah peristiwa di mana bertentangan atau menyimpang dari hasil studi di beberapa titik. Studi kasus negatif artinya peneliti memeriksa data yang berbeda dari data yang diperoleh.

## e) Menggunakan bahan referensi

Adanya pendukung yang membackup data yang diperoleh peneliti. Contohnya, data wawancara harus didukung oleh wawancara yang direkam. Data yang diserahkan harus beserta foto atau dokumen asli agar dipercaya.<sup>10</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam analisis data meliputi:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti memikirkan kembali, langsung ke intinya, berfokus pada apa yang penting, dan menemukan topik dan pola. Lamanya penelitian maka akan semakin banyak data yang dikumpulkan, dan semakin kompleks. Maka data harus dicatat dengan cermat dan detail. Dengan cara ini memberi gambaran yang jelas, sehingga mempermudah pengumpulan data lebih banyak dan mencarinya sesuai kebutuhan. Sehingga dapat mereduksi data penting dan mengembangkan teori yang signifikan.<sup>11</sup> Setelah diperoleh data dari berbagai informan data direduksi yang signifikan dan membuang data yang tidak dipakai sesuai dengan tema yaitu model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis aktivitas siswa.

---

<sup>10</sup>Sugiono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2005), 130-131.

<sup>11</sup>Sugiono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2005), 92-93.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan singkat, bagan, diagram, flowcard, pictogram dan lainnya. Dengan mendisplay data dapat mempermudah pemahaman atas sebuah kejadian.<sup>12</sup> Dalam tahap penyajian data dibentuk deskripsi ringkasan tentang “implementasi model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih”

## 3. Verifikasi

*Verifikasi* yaitu menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan mulanya masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak menemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap selanjutnya.<sup>13</sup> Pada tahap verifikasi penyimpulan data yang terkumpulkan pada jawaban rumusan masalah yang mengenai implementasi model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbasis aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Muhammadiyah Undaan Kudus kelas V.



---

<sup>12</sup>Sugiono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2005), 95.

<sup>13</sup>Sugiono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2005), 99.